

SIARAN PERS

UNTUK DISTRIBUSI SEGERA

29 April 2015

INDIKA ENERGY RESPON SULITNYA BISNIS BATUBARA DENGAN EFISIENSI BIAYA DAN PENGETATAN BELANJA MODAL

JAKARTA, 29 April 2015 – Para pemegang saham perusahaan energi terpadu PT Indika Energy Tbk. (“Perseroan”), melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada Rabu, 29 April 2015 di Jakarta, diantaranya memutuskan menerima Laporan Tahunan 2014, mengesahkan Laporan Keuangan Tahun 2014 dan memberikan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Komisaris atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilaksanakan tahun 2014, serta menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris.

Kondisi pasar batubara yang sulit sepanjang tahun 2014 menyebabkan berlanjutnya tekanan pada bisnis Perseroan di sektor batubara. Sebagian besar anak perusahaan dan perusahaan asosiasi menunjukkan kinerja yang lebih rendah, walaupun tetap memberikan kontribusi positif.

Di antara perusahaan dalam Grup Indika Energy, produsen batubara Kideco Jaya Agung mengalami dampak langsung turunnya harga batubara. Kontraktor batubara Petrosea juga menghadapi tantangan berat seiring upaya para klien kontrak pertambangan dalam menekan struktur biaya. Di sisi lain, perusahaan *engineering, procurement, and construction* (EPC) Tripatra mengerjakan proyek-proyek besar di tahun 2014 diantaranya proyek Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi, proyek ENI Muara Bakau, dan proyek ExxonMobil Cepu.

Perusahaan transportasi dan logistik air MitraBahtera Segara Sejati (MBSS) turut mengalami penurunan pendapatan, namun tetap membukukan laba bersih. Pembangkit listrik tenaga uap berkapasitas 660MW Cirebon Electric Power (atau lebih dikenal dengan PLTU Cirebon) telah beroperasi secara stabil selama dua tahun. Sedangkan penyedia jasa pasokan logistik lepas pantai Petrosea Offshore Supply Base (POSB) yang merupakan divisi usaha dari Petrosea mencatat kinerja yang meningkat, sejalan dengan pertumbuhan permintaan kegiatan minyak dan gas lepas pantai di wilayah Balikpapan.

Pada tahun 2014, pendapatan Perseroan mengalami kenaikan 28,5% menjadi US\$1.109,5 juta terutama dikontribusikan oleh pendapatan proyek-proyek EPC Tripatra dan perdagangan batubara. Namun peningkatan tersebut ter-offset dengan berkurangnya pendapatan dari Petrosea dan MBSS. Perseroan membukukan rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk US\$27,5 juta pada tahun 2014, lebih baik dibandingkan rugi bersih US\$62,5 juta pada tahun 2013.

Di tengah sulitnya industri batubara, Perseroan terus melakukan efisiensi biaya, mengoptimalkan struktur biaya, melakukan pencadangan dana, memperketat belanja modal, meningkatkan usaha non-batubara dalam portofolio bisnisnya, serta rasionalisasi kegiatan operasional yang rentan terhadap perubahan drastis harga batubara. Upaya-upaya tersebut berhasil menurunkan biaya operasional konsolidasian sebesar

US\$22,4 juta menjadi US\$132,1 juta pada tahun 2014. Selain itu, inisiatif manajemen liabilitas pada tahun 2013 menurunkan beban bunga tahunan sekitar US\$7,8 juta per tahun mulai dari tahun 2014.

Bertumpu pada portofolio aset yang substansial dan neraca keuangan yang solid, ke depannya Perseroan mengambil langkah-langkah menjaga kas dan menurunkan biaya, selagi terus menjajaki bidang-bidang pertumbuhan strategis, meningkatkan produktivitas, dan memperkokoh tata kelola perusahaan. Perseroan juga terus membangun strategi jangka panjang untuk mengoptimalkan potensi bisnis strategis maupun oportunistik dengan pengelolaan risiko yang ketat, serta menciptakan sinergi di antara ketiga pilar usahanya: sumber daya energi, jasa energi dan infrastruktur energi.

RUPST juga memutuskan Perseroan tidak memberikan dividen kepada pemegang saham dan menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan, di mana Komisaris Independen Anton Wahjosoedibjo digantikan oleh Muhammad Chatib Basri.

Walaupun industri batubara diperkirakan tidak akan pulih dalam waktu dekat, energi tetap merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap negara, termasuk Indonesia yang masih mengalami pertumbuhan ekonomi cukup tinggi sehingga memerlukan pasokan energi yang besar. "Kami yakin Perseroan memiliki posisi strategis untuk menghadapi situasi ini dan akan mampu memanfaatkan peluang yang muncul dengan tetap mempertahankan fokus dan strategi jangka panjangnya sebagai perusahaan energi yang terintegrasi," ujar Direktur Utama Wishnu Wardhana.

SEKILAS PT INDIKA ENERGY TBK.

PT Indika Energy Tbk. ("Indika Energy") adalah perusahaan energi terpadu Indonesia melalui investasi strategis di **Sumber Daya Energi** - produksi batubara (PT Kideco Jaya Agung, PT Santan Batubara, PT Multi Tambangjaya Utama, PT Mitra Energi Agung), **Jasa Energi** - EPC minyak & gas (PT Tripatra Engineers & Constructors, PT Tripatra Engineering); EPC kontraktor pertambangan (PT Petrosea Tbk.), dan **Infrastruktur Energi** – transportasi, pelabuhan, dan logistik laut untuk barang curah dan sumber daya alam (PT Mitra Bahera Segara Sejati Tbk., PT Sea Bridge Shipping, PT Cotrans Asia, PT Indika Logistic & Support Services, PT Kuala Pelabuhan Indonesia); pembangkit listrik tenaga uap batubara (PT Cirebon Electric Power).

www.indikaenergy.co.id

SUSUSAN MANAJEMEN PT INDIKA ENERGY TBK. BERDASARKAN KEPUTUSAN RUPST 29 APRIL 2015

Dewan Komisaris:

- Wiwoho Basuki Tjokronegoro sebagai Komisaris Utama;
- Agus Lasmono sebagai Wakil Komisaris Utama;
- Indracahya Basuki sebagai Komisaris;
- Pandri Prabono-Moelyo sebagai Komisaris;
- Muhammad Chatib Basri sebagai Komisaris Independen;
- Dedi Aditya Sumanegara sebagai Komisaris Independen.

Direksi:

- Wishnu Wardhana sebagai Direktur Utama;
- M. Arsjad Rasjid P.M. sebagai Wakil Direktur Utama;
- Azis Armand sebagai Direktur;
- Richard Bruce Ness sebagai Direktur;
- Rico Rustombi sebagai Direktur;
- Joseph Pangalila sebagai Direktur;
- Eddy Junaedy Danu sebagai Direktur Independen.

INFORMASI LEBIH LANJUT:

Ricky Sugiarto – Head of Corporate Communications, PT Indika Energy Tbk.
corporate.communications@indikaenergy.co.id

DISCLAIMER:

Di dalam siaran pers ini mungkin terdapat informasi keuangan, proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan PT Indika Energy Tbk., yang bukan pernyataan yang dapat dianggap sebagai prediksi mendatang seperti yang didefinisikan oleh peraturan yang berlaku.

PT Indika Energy Tbk. dan/atau afiliasinya dan/atau pihak lain yang tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan pernyataan mendatang dalam siaran pers ini.